

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

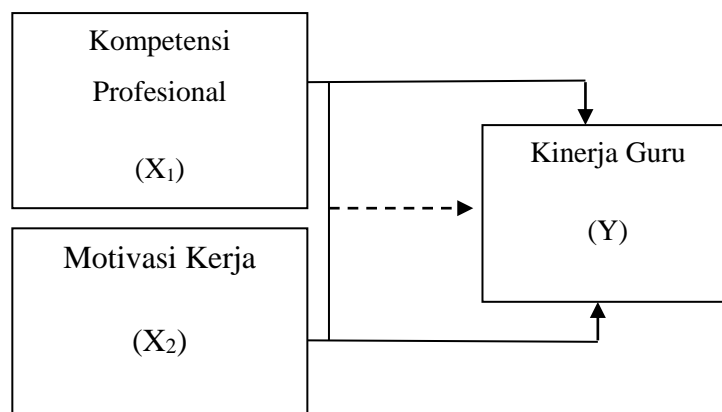
Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dimana menurut Sugiyono penelitian kausal komparatif digunakan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).²

Jadi dalam penelitian ini mencari hubungan antara kompetensi profesional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) yang merupakan variabel bebas/*independent* dengan kinerja guru SMK PGRI 4 (Y) yang merupakan variabel terikat/ *dependent*.

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), 8.

² Ibid., 11.



Gambar 3.1
Bagan Korelasi Variabel

Keterangan:

- = 1. Hubungan Kompetensi Profesional (X_1) dengan Kinerja
- 2. Hubungan Motivasi Kerja (X_2) dengan Kinerja Guru
- - - → = Hubungan antara Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru

B. Populasi dan Sampel

Ali Anwar mengatakan “istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subyek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian terutama dalam eksperimental.³

Adapun dalam penelitian ini, subyek penelitian yang diambil adalah para guru SMK PGRI 4 baik yang PNS maupun yang belum PNS. Peneliti mengambil semua anggota yang ada di dalam populasi yang sesuai dengan

³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 23.

subyek penelitian, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang dan jumlah subyek penelitian yaitu 24 responden.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Angket

Nyayu Khodijah menyatakan “angket atau yang disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang disusun sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi.⁴

Adapun metode ini digunakan sebagai alat ukur dan untuk memperoleh data tentang hal-hal terkait kompetensi profesional, motivasi kerja dan kinerja guru SMK PGRI 4 Kota Blitar.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Limas Dodi metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan sehari-harinya. Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 30.

yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, atau dokumentasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif.⁶ Adapun dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan arsip (majalah, notulen, buku, surat kabar, agenda, dan lain-lain) yang terkait dengan penelitian dan digunakan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan terkait informasi mengenai SMK PGRI 4 Kota Blitar.

2. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda sesuai petunjuk pada jawaban yang telah tersedia sesuai keadaan dirinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dengan empat alternatif jawaban.

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

Dalam menyusun instrumen angket ini, penulis merujuk pada instrumen yang telah dibuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanif Hidayat⁷, Mega Ayu Rahmawati⁸ yang telah disesuaikan dengan keadaan responden.

Tabel 3.1
Alternatif jawaban variabel kompetensi profesional, motivasi kerja dan kinerja guru

| Alternatif jawaban | Skor untuk pernyataan | |
|-----------------------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju/Selalu | 4 | 1 |
| Setuju/Sering | 3 | 2 |
| Tidak Setuju/Jarang/Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah | 1 | 4 |

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data setiap variabel maka digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Angket Kinerja Guru

| Variabel | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|-------------|--------------------------|-----------------------------------|-------------|--------|
| | | Favorabel | Unfavorabel | |
| Kinerja (Y) | Perencanaan Pembelajaran | 1, 5, 6 | 2, 3, 4 | 6 |
| | Pelaksanaan Pembelajaran | 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15 | 13, 16 | 10 |
| | Pelaksanaan Evaluasi | 17, 21 | 18, 19, 20 | 5 |

⁷ Hanif Hidayat, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman", *SKRIPSI* (2011), 141-154.

⁸ Mega Ayu Rahmawati, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Di Kota Tegal" *SKRIPSI* (2011), 47-49.

| | | | | |
|---------------|------------------------|--------------------|--------|----|
| | Pembelajaran | | | |
| | Hubungan antar pribadi | 22, 23, 24, 26, 28 | 25, 27 | 7 |
| Jumlah | | | | 28 |

Tabel 3.3
Blue Print Angket Kompetensi Profesional

| Variabel | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|--|--|--------------------|-------------|--------|
| | | Favorabel | Unfavorabel | |
| Kompetensi Profesional (X ₁) | Kemampuan Penguasaan Materi | 1, 2, 5, 7, 8 | 3, 4, 6 | 8 |
| | Kemampuan Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah | 9, 11, 12 | 10 | 4 |
| | Kemampuan Pengembangan Profesi | 14, 15, 16, 18, 19 | 13, 17, 20 | 8 |
| Jumlah | | | | 20 |

Tabel 3.4
Blue Print Angket Motivasi Kerja

| Variabel | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|----------------------------------|--------------------------------------|-----------|-------------|--------|
| | | Favorabel | Unfavorabel | |
| Motivasi Kerja (X ₂) | Dorongan dan Upaya Untuk Berprestasi | 1, 2, 4 | 3 | 4 |
| | Dorongan dan Upaya Untuk Berafiliasi | 7 | 5, 6 | 3 |
| | Dorongan dan Upaya Untuk | 8, 9, 10 | 11 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------------------|-------------------|---|----|
| | Mendapat Penghargaan | | | |
| | Kebutuhan Aktualisasi Diri | 12, 13, 14, 15 | - | 4 |
| Jumlah | | | | 15 |

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Tahap dalam analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

2. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat digunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

Menentukan validitas alat ukur pada penelitian ini adalah menggunakan *korelasi product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total item

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{(\sigma_t^2)} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

3. Deskripsi Data

4. Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas, Linieritas dan Multikolinieritas)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear adalah:

- a) Data harus berdistribusi normal
- b) Terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel (Y)
- c) Tidak boleh terjadi multikolinieritas (syarat regresi linier berganda dengan variabel penelitian lebih dari satu)

Dapat disimpulkan sebelum melaksanakan analisis perlu dilakukan uji prasyarat analisis regresi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji

normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$.⁹

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Kriteria keputusan adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Kriteria keputusan juga didasarkan pada nilai signifikansi pada hasil output SPSS yaitu H_0 ditolak jika nilai sig $< \alpha$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF di bawah 10,0 dan nilai nilai tolerance di atas 0,10.

5. Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh

⁹ Sugiyono, *Statistik Nonparametris* (Bandung:Alfabeta, 2007), 66.

antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (terikat)

X = variabel independen (bebas)

a = konstanta

b = bilangan koefisien prediktor.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat studi lanjut)

X₁ = variabel independen (sosial ekonomi orang tua)

X₂ = variabel independen (motivasi intrinsik)

a = konstanta

b₁ dan b₂ = koefisien regresi.

c. Kriteria Kekuatan Korelasi

Memberikan kriteria untuk mempermudah melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel.¹⁰

Tabel 3.5
Kriteria Kekuatan Korelasi

| Interval Koefisien Korelasi | Kriteria |
|-----------------------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

6. Mengambil Kesimpulan

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2017), 231.